

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini diuraikan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi bagi sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan Penelitian

Program bimbingan belajar berfokus pada layanan dasar yang bersifat preventif dan pengembangan aspek-aspek resiliensi akademik sebagai kekuatan pribadi peserta didik menggunakan strategi layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok. Berdasarkan penelitian program bimbingan belajar untuk meningkatkan resiliensi akademik peserta didik, dapat diperoleh simpulan yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar peserta didik kelas VIII di SMP Laboratorium-Percontohan UPI berada pada kategori cukup resilien, yang berarti peserta didik tenang saat berada di bawah tekanan belajar, mampu menahan diri dari tindakan dan keyakinan yang bersifat impulsif serta melakukan pertimbangan yang matang, optimis untuk memandang masa depan yang cenderung cerah dan penuh harapan, akurat dalam mengidentifikasi penyebab masalah belajar, sangat mampu membaca isyarat terhadap kondisi psikologis dan emosional orang lain, cukup yakin terhadap kemampuan diri sendiri untuk sukses memecahkan masalah belajar, dan cukup mampu untuk meningkatkan aspek-aspek positif dalam aktivitas belajar.
- b. Program bimbingan belajar dikembangkan berdasarkan profil resiliensi akademik peserta didik kelas VIII di SMP Laboratorium-Percontohan UPI yang secara struktural terdiri dari rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, pengembangan tema/topik, rencana operasional, rencana evaluasi dan tindak lanjut, dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL). Program bimbingan belajar telah melalui uji konseptual yang dilakukan oleh dua orang akademisi dan satu orang praktisi. Hasil uji konseptual program menunjukkan bahwa program bimbingan belajar secara keseluruhan memadai dan dapat digunakan dengan revisi pada komponen layanan, penyesuaian strategi layanan serta

metode dengan kebutuhan peserta didik pada rencana operasional, dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).

5.2 Rekomendasi dan Implikasi Penelitian

Program bimbingan belajar yang dikembangkan telah disusun dengan optimal yang berimplikasi bagi guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan resiliensi akademik peserta didik jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun, terdapat keterbatasan dalam pengembangan program yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan hasil penelitian, berikut uraian rekomendasi bagi sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan peneliti selanjutnya.

1) Sekolah

Bagi pihak sekolah dapat memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program bimbingan belajar untuk meningkatkan resiliensi akademik seperti menyediakan program pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan memperhatikan gaya belajar dan kebutuhan individual peserta didik, memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya resiliensi akademik dan cara-cara mendukung peserta didik, menyediakan ruang belajar yang kondusif dan nyaman serta mempermudah akses peserta didik terhadap sumber belajar, seperti buku, teknologi, dan internet.

2) Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru bimbingan dan konseling dapat mengimplementasikan program bimbingan belajar untuk meningkatkan resiliensi akademik peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu bertahan dan beradaptasi dengan sukses dari kesulitan, kegagalan, dan ketidakberdayaan yang dihadapi dalam aktivitas belajar sehingga pada akhirnya peserta didik mencapai kesuksesan, kesejahteraan, dan kebahagiaan dalam kehidupannya.

3) Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen untuk mengukur kemampuan resiliensi akademik dengan alat ukur berupa tes.